



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

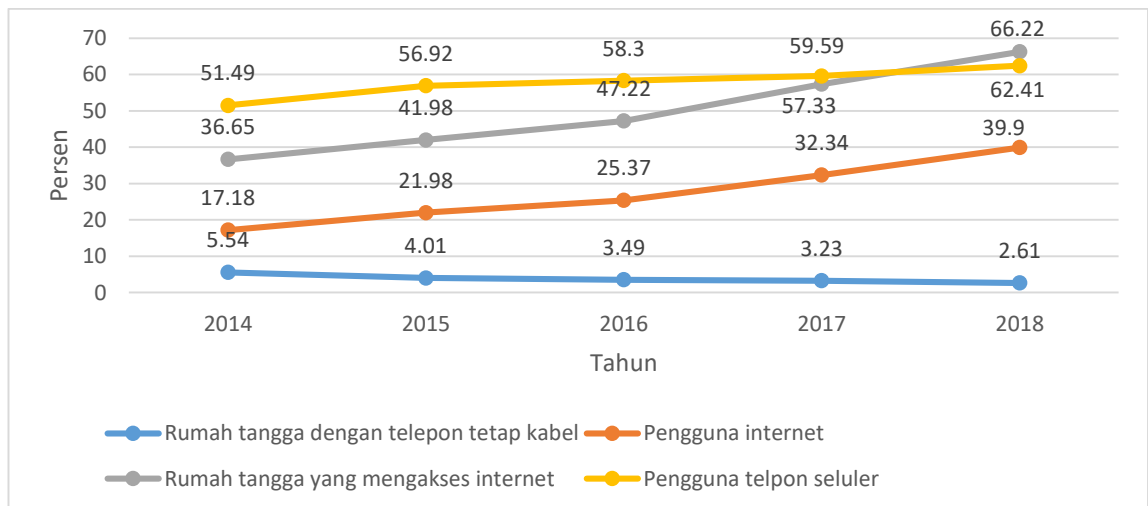
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Telekomunikasi adalah salah satu sektor industri dalam industri infrastruktur yang selalu dibutuhkan oleh masyarakat di Indonesia maupun di dunia, karena di era modern sekarang hampir semua masyarakat memerlukan jaringan komunikasi dan internet dalam melakukan suatu aktivitas dan pekerjaannya. Semakin berkembangnya teknologi, semakin berkembang pula sektor telekomunikasi. Peran emiten di sektor ini selalu terus mengembangkan layanan dan produknya mengikuti perkembangan dan kebutuhan masyarakat seperti mengembangkan jaringan telekomunikasi yang dimiliki dan memperbaiki serta menambahkan layanan telekomunikasi kepada masyarakat.

Pemakaian layanan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, berikut adalah statistik pemakaian layanan teknologi informasi dan komunikasi:

Gambar 1.1 Perkembangan Indikator Telekomunikasi Indonesia 2014-2018



Sumber: (Badan Pusat Statistik, 2019)

Dari Gambar 1.1 diatas dapat dilihat bahwa pemakaian internet oleh masyarakat Indonesia dari 2014-2018 selalu bertambah setiap tahunnya diikuti dengan pemakaian telepon seluler juga bertambah, sedangkan pemakaian telepon tetap kabel mengalami penurunan. Dapat dikatakan bahwa untuk saat ini layanan

telekomunikasi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat adalah jaringan dan layanan internet. Dari pemakaian masyarakat terhadap layanan internet membuat emiten yang berada di sektor telekomunikasi ini pun bersaing dalam memberikan harga pada jaringan dan layanan internet, dan berusaha untuk menawarkan harga yang relatif murah untuk menarik konsumen.

Namun sektor telekomunikasi sempat mengalami penurunan laba dikarenakan perlakuan regulasi baru. Pada 2018, untuk pertama kalinya dalam sejarah industri telekomunikasi Indonesia mengalami pertumbuhan minus 6,4 persen. Penurunan ini disebabkan oleh beberapa faktor penting yakni penurunan layanan voice/SMS yang telah digantikan oleh layanan baru dari penyelenggara Over the Top (OTT), perang tarif antar operator di layanan data, dan juga adanya regulasi registrasi SIM Card (CNN Indonesia, 2019). Penurunan laba pun terjadi tak lama, pada awal tahun 2019 para emiten berhasil menaikkan kembali laba mereka. Para emiten yang berhasil keluar dari kepurukan karena adanya regulasi sim card, antara lain PT. Telekomunikasi Indonesia dan PT. XL Axiata.

PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. disingkat PT. Telkom (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memberikan layanan teknologi informasi dan komunikasi yang berada di industri manufaktur telekomunikasi. PT. Telkom (Persero) memiliki 7 divisi regional dengan 60 witel (wilayah telekomunikasi), 535 outlet plaza. Telkom telah melayani sekitar 200 juta pelanggan seluler, lebih dari 111 juta pelanggan broadband, 11 juta pelanggan fixed wireline, 1500 pelanggan korporat, 1000 pelanggan Institusi Pemerintah dan juga lebih dari 300 ribu pelanggan UKM (Telkom Indonesia, 2020).

PT. Telkom terus melakukan digitalisasi seluruh proses untuk dapat bersaing dan sustainable. Salah satu hal yang dilakukan oleh Telkom adalah berusaha untuk menyediakan produk yang berkualitas bagi seluruh segmen pelanggannya. Salah satu nya, Telkom dengan layanan triple play (Brand IndiHome) yaitu Saluran telepon, jaringan internet (wifi) dan cable television memberikan layanan terbaik di beberapa wilayah Indonesia melalui internet dengan kecepatan ekstrim, yaitu paket IndiHome 1Gbps, Telkom menyadari bahwa untuk saat ini internet adalah salah satu kebutuhan masyarakat, dimanapun dan kapanpun setiap individu pasti melakukan sesuatu hal menggunakan internet, oleh karena itu

Telkom berupaya memberikan yang terbaik untuk masyarakat Indonesia agar dapat mengakses jaringan dengan nyaman dan lancar serta menikmati berbagai konten multimedia (BUMN, 2019).

Pada tahun 2020 PT Telkom Indonesia meraih dua penghargaan sekaligus di ajang Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award (ICCA) 2020, yaitu Corporate of The Year 2020 – Non Finance Company dan 1st The Best Corporate Secretary & Corporate Communication – Public Company sektor Telekomunikasi. Dari penghargaan yang telah didapatkan oleh PT. Telkom Indonesia membuktikan bahwa Telkom mampu membangun reputasinya dengan memiliki tingkat employee engagement yang baik, yang mampu berkomunikasi secara digital serta membangun daya tarik konsumen baik online maupun offline (Telkom Indonesia, 2020).

Gambar 1.2 Upaya Membuat Indonesia Sebagai Global Digital HUB



Sumber: (Telkom Indonesia, 2020)

Demi mewujudkan Indonesia sebagai Global Digital Hub dan merupakan salah satu *corporate* terbesar yang memiliki kinerja yang baik di Indonesia, Telkom telah membangun *infrastructure backbone* berupa jaringan serat dari Sabang hingga Merauke dan membuat IGG (Indonesia Global Gateway), IGG adalah kabel optik bawah laut yang menghubungkan pulau Sumatera, Batam, Jawa, Bali, Kalimantan dan Sulawesi dengan Singapura, dan juga IGG menyediakan sambungan langsung antara dua sistem kabel bawah laut internasional yaitu, Eropa dan Amerika. sehingga jaringan dan layanan internet telah dapat diakses oleh setiap masyarakat

diberbagai daerah dengan sangat cepat, dan Indonesia telah menjadi global digital hub di dunia. (Beritasatu.com, 2019).

Suatu perusahaan dapat dikatakan perusahaan yang baik atau tidak dilihat dari manajemen keuangannya. Jika suatu perusahaan memiliki manajemen keuangan yang teratur dan baik, hal tersebut dapat membuktikan bahwa perusahaan merupakan perusahaan yang berkembang dengan baik dan bagus. Terlebih di era globalisasi seperti saat ini, suatu perusahaan dituntut untuk memiliki manajemen keuangan yang sesuai dengan kode etik yang berlaku agar perusahaan tersebut dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya (Ukirama, 2018).

Financial service merupakan divisi yang berperan untuk memaksimalkan nilai yang dimiliki oleh perusahaan serta bertugas untuk mengatur perputaran dana perusahaan.

Untuk menjalani semua prospek kerja yang telah direncanakan dibutuhkan dana, yang di setiap perusahaan diatur dan diurus oleh divisi keuangan yang bertanggung jawab dalam pembiayaan proyek yang dilakukan oleh Telkom. Di Telkom keuangan berada di divisi *Payment Collection and Finance* (PCF) yang dimana keduanya berhubungan. *Payment collection* bertugas dalam mengumpulkan seluruh pembayaran konsumen baik konsumen rumah tangga maupun korporat yang merupakan pelanggan Telkom, dan untuk melakukan penagihan atau pun melakukan proyek untuk pemasaran produk dibutuhkan dana yang diurus oleh bagian keuangan. Bagian *Finance* bertugas untuk melakukan aktivitas pembayaran, perusahaan melakukan pembayaran setiap rekanan dengan ketentuan yang telah disepakati. Sebelum melakukan pembayaran untuk proyek yang dilakukan, divisi keuangan bertugas untuk memeriksa kelengkapan dokumen-dokumen serta bukti pembelian dengan tujuan agar pembayaran yang dilakukan rekanan tepat dan bisa berjalan dengan baik sesuai perjanjian. Namun dalam hal ini, tidak dipungkiri bahwa Telkom pernah mengalami pembayaran melebihi jatuh tempo yang dapat disebabkan oleh ketidak lengkapan dokumen atau pemakaian dana yang sudah melebihi batas, karena setiap unit divisi memiliki limit penggunaan dana.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

1.2.1. Maksud Kerja Magang

Penulis melakukan kegiatan kerja magang di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Regional II yang terletak di daerah Jakarta Selatan, dengan maksud:

1. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam *hard skill* dan *soft skill*.
2. *Link and match* dengan pembelajaran yang telah diterima selama menempuh perkuliahan selama ini.
3. Mengkombinasikan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan dan ilmu dari dunia kerja untuk pengembangan diri yang lebih baik.
4. Melakukan pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh dari Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di perkuliahan.

1.2.2. Tujuan Kerja Magang

Tujuan melakukan kegiatan kerja magang di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Regional II, yaitu:

1. Memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Internship dengan bobot 4 sks.
2. Menelaah proses kerja dan alur proses bisnis PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
3. Mengetahui dunia kerja secara nyata sehingga dapat menyiapkan diri untuk dunia kerja yang terus berkembang.
4. Menambah pengalaman yang dimiliki agar semakin kompeten dalam bidang kerja magang yang dilakukan.
5. Meningkatkan kemampuan penulis dalam bersosialisasi dalam dunia kerja sehingga memiliki banyak koneksi.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan kegiatan kerja magang di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Regional II dengan jangka waktu 53 hari aktif kerja, pelaksanaan kerja magang. waktu dan tanggal pelaksanaan kerja magang dilakukan pada:

Nama Perusahaan	: PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
Bidang Usaha	: Industri Manufaktur Telekomunikasi
Tanggal Magang	: 2 Januari 2020 – 27 Maret 2020

Hari Kerja Magang	: Hari Senin - Jumat
Jam Kerja Magang	: 08:00 - 17:00 WIB (8 jam kerja magang)
Masa Aktif Kerja	: 53 hari
Posisi Kerja Magang	: Payment Collection & Finance

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur yang dilakukan untuk dapat melaksanakan kerja magang sampai menyelesaikan laporan kerja magang. Berikut prosedur dan alur pelaksanaan kerja magang yaitu:

1. Meminta pihak fakultas prodi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara untuk pembuatan Surat Pengajuan Praktek Kerja Magang ke PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Regional II.
2. Mengirimkan Surat Pengajuan Praktek Kerja Magang ke PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Regional II disertai dengan Curriculum Vitae (CV) dan Proposal pengajuan kerja magang ke pihak Human Resource Department (HRD) Head Office PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Regional II.
3. Pada tanggal 28 Oktober 2019 menerima surat penerimaan kerja magang dari PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Regional II serta ketentuan-ketentuan prosedur kerja magang.
4. Tanggal 2 Januari 2020, melakukan praktek kerja magang hari pertama termasuk dengan informasi perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Regional II.
5. Pada tanggal 27 Maret 2020, melakukan praktek kerja magang hari ke-53, yang juga hari terakhir penulis melakukan kerja praktek.
6. Melakukan penyelesaian berkas-berkas untuk keperluan praktek kerja magang.
7. Bimbingan praktek kerja magang dengan dosen pembimbing yaitu Ibu Cynthia Sari Dewi, S.E., MSc., CSA sebanyak 6 kali bimbingan sesuai dengan buku panduan praktek kerja magang. Bimbingan dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya praktek kerja magang.
8. Menyelesaikan laporan praktek kerja magang sesuai dengan buku panduan praktek kerja magang.

9. Mempersiapkan berbagai persiapan untuk mempertanggung jawabkan hasil praktek kerja magang di sidang magang sesuai jadwal sidang yang telah tertera.
10. Menyerahkan laporan praktek kerja magang ke BAAK yang telah dilakukan direvisi dan disetujui oleh dosen pembimbing Praktek Kerja Magang dan Ketua Program Studi Manajemen yaitu Dr. Mohammad Annas, S.Tr.Par., M.M., CSCP.